

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Badan Pusat Statistik, nilai konstruksi di Indonesia mengalami peningkatan dari 2012-2016 yaitu sebesar 440 juta sampai sebesar 696 juta. Adanya peningkatan konstruksi di Indonesia, menyebabkan peningkatan pada daya serap tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor utama pada keberhasilan pelaksanaan suatu proyek. Hal ini berpengaruh pada keberhasilan suatu proyek konstruksi yang secara keseluruhan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mengukur kinerja tukang adalah produktivitas.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu proyek konstruksi. Dimana nilai produktivitas setiap tukang akan berbeda yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda. Dengan rendahnya produktivitas tenaga kerja, maka semakin besar resiko terjadinya keterlambatan pekerjaan yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap keuangan proyek. Kurang diperhatikan produktivitas tenaga kerja pada suatu proyek konstruksi dapat menghambat pekerjaan konstruksi itu sendiri. Produktivitas adalah perbandingan antara output dan input. Produktivitas memiliki dua dimensi. Dimensi pertama adalah efektivitas yang mengarah kepada pencapaian target berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Dimensi kedua yaitu efisiensi yang berkaitan dengan upaya membandingkan input dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan.

Pekerjaan pemasangan keramik merupakan salah satu bagian pekerjaan yang penting untuk diperhatikan produktivitasnya. Banyak hal yang mempengaruhi produktivitas antara lain lingkungan, peralatan, tenaga kerja, material, dan manajemen. Produktivitas pekerja pemasangan keramik memiliki faktor yang berperan besar karena pekerjaan tersebut tidak dapat dikerjakan dengan sebatas mesin.

Salah satu cara untuk menghitung produktivitas tenaga kerja adalah dengan MPDM (*Method Productivity Delay Model*). MPDM merupakan suatu gabungan dari studi gerak dan waktu yang dilaksanakan dengan mengambil siklus produksi suatu pekerjaan dan mencatat jumlah penundaan yang terjadi sepanjang siklus. Dengan MPDM dapat dihitung produktivitas yang terjadi pada proyek konstruksi.

Penelitian ini berfokus pada Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Tukang pada Pekerjaan Pemasangan Keramik dengan Menggunakan Metode MPDM.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dengan ini rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa perbandingan rata-rata produktivitas tenaga kerja tukang pada pekerjaan pemasangan keramik menurut Permen PU/28/PRT/M/2016 dan metode MPDM di lapangan ?
2. Seberapa perbandingan rata-rata biaya upah tukang pada pekerjaan pemasangan keramik per m² menurut koefisien produktivitas Permen PU/28/PRT/M/2016 dan MPDM ?
3. Apa saja faktor penundaan yang terjadi di lapangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui perbandingan rata-rata produktivitas tenaga kerja tukang pada pekerjaan pemasangan keramik menurut Permen PU/28/PRT/M/2016 dan metode MPDM di lapangan.
2. Mengetahui perbandingan rata-rata biaya upah tukang pada pekerjaan pemasangan keramik per m² menurut koefisien produktivitas Permen PU/28/PRT/M/2016 dan MPDM.
3. Mengetahui faktor penundaan yang terjadi di lapangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi terkait produktivitas dan kaitannya terhadap biaya tenaga kerja tukang pada pekerjaan pemasangan keramik per m².
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terkait produktivitas dan kaitannya terhadap biaya tenaga kerja tukang pada pekerjaan pemasangan keramik per m².
3. Menambah pengetahuan penelitian dan bekal ilmu langsung di lapangan terkait ilmu manajemen konstruksi (produktivitas dan biaya).

1.5 Batasan Penelitian

Agar pada penelitian ini lebih terarah pada permasalahan yang ada, maka skripsi ini memiliki batasan penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pengambilan keseluruhan data pada 3 proyek rumah kost di daerah Sleman Yogyakarta.
2. Pengamatan pada 4 aktivitas tenaga kerja tukang pemasangan keramik dari keseluruhan proyek.
3. Obyek pengamatan hanya pada tenaga kerja tukang pekerjaan pemasangan keramik bagian utuh dengan ukuran keramik 40×40 cm.
4. Pengamatan dilakukan 5 siklus setiap 1 tukang, yang mana 1 siklus seluas 2,5 m².
5. Metode yang digunakan untuk analisis produktivitas adalah *Methode Productivity Delay Model* (MPDM).
6. Produktivitas yang dihasilkan dengan satuan m²/jam.
7. Perhitungan biaya terdiri dari biaya upah tukang dan pekerja pemasangan keramik per m².
8. Harga satuan upah tukang keramik berasal dari proyek penelitian.
9. Siklus pekerjaan pemasangan keramik diluar atau tanpa pemasangan nat.